

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, F., Adiwirman, A., & Yoseva, S. 2015. Studi Waktu Aplikasi Pupuk Kompos Leguminosa Dengan Bioaktivator *Trichoderma* sp. Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum Annuum L.*). *Jurnal Faperta* , Vol 2(1).
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Cabai Merah (Capsicum annum L.)*. Semarang.
- Cahyono, D. B., Ahmad, H., dan Tolangara, A. R. 2018. Hama Pada Cabai Merah. *Jurnal Penelitian*, 6(02), 18-24.
- Cahyono, 2003. *Cabai Rawit Teknik Budidaya & Analisis Usaha Tani*. Kanisius. Jakarta.
- Direktorat Jendral Hortikultura. 2018. *Produksi Cabai Merah di Indonesia Tahun 2013-2017*. Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Duriat, A. S., Gunaeni, N., & Wulandari, A. W. (2007). *Penyakit penting pada tanaman cabai dan pengendaliannya*. Balai Penelitian Tanaman Sayur. Lembang- Bandung. 56, 2-24 p.
- Ramadhan, M. F., Hidayat, C., & Hasani, S. (2015). Pengaruh Aplikasi Ragam Bahan Organik dan FMA terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai (*Capsicum annum L.*) Varietas Landung pada Tanah Pasca Galian C. *Jurnal Agro*, 2(2), 50-57.
- Herlina, L, dan Pramesti, D. 2009. Penggunaan Kompos Aktif *Trichoderma* sp. Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Cabai. *Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang*.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2017. *Budidaya Cabai Yang Baik dan Benar* <https://fliphtml5.com/jblg/hhvm>. Di Akses 2017-02-27 20:44:30
- Kusumandaru, W. 2015. Analisis Indeks Kualitas Tanah Di Lahan Pertanian Tembakau Kasturi Berdasarkan Sifat Kimianya dan Hubungannya Dengan Produktivitas Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember.
- Musdalifa, M., Ambar, A. A., & Putera, M. I. (2017). Pemanfaatan Agensi Hayati Dalam Mengendalikan Pertumbuhan Perakaran dan Penyakit Layu *Fusarium* Cabai Besar (*Capsicum annum L.*). *Jurnal Galung Tropika*. Vol 6 (3), 224-233.
- Pracaya, 1993. *Bertanam Lombok*. Kanisius, Yogyakarta.

- Rostini, N. 2011. *Bertanam Cabai Bebas Hama dan Penyakit*. AgroMedia Pustaka, Jakarta.
- Sepwanti, C., Rahmawati, M., & Kesumawati, E. (2016). Pengaruh Varietas dan Dosis Kompos Yang Diperkaya *Trichoderma harzianum* Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annuum L.*). *Jurnal Kawista Agroteknologi*, 1(1), 68-74.
- Setyowati 2003. Penurunan Penyakit Busuk Akar dan Pertumbuhan Gulma Pada Tanaman Selada Yang Dipupuk Mikroba. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian Universitas Bengkulu*. 5 (2): Hal 88-100
- Setiadi, 1993. *Bertanam Cabai*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soesanto, L., Mugiastuti, E., Rahayuniati, R. F., & Dewi, R. S. (2014). Uji Kesesuaian Empat Isolat *Trichoderma* spp. dan Daya Hambat *In Vitro* Terhadap Beberapa Patogen Tanaman. *Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika*, 13(2), 117-123.
- Sutarini, N. W., Sumiartha, I., Suniti, N., Sudiarta, I., Wirya, G. N. A. S., & Utama, M. 2015. Pengendalian Penyakit Layu Fusarium Pada Tanaman Cabai Besar (*Capsicum annuum L.*) Dengan Kompos dan Pupuk Kandang Yang Dikombinasikan Dengan *Trichoderma* sp. Di Rumah Kaca. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 4(2), 135-144.
- Triyatno, B. Y. 2005. Potensi Beberapa Agensia Pengendali terhadap Penyakit BusukRimpang Jahe. *Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto*, 48.
- Tronsmo, A. 1996. *Trichoderma Harzianum In Biological Control Ff Fungal Diseases*. *Jurnal Principles and practices of managing soilborne plant pathogens*, 213-236.
- Vivaldy, L. A. 2017 . Insidensi Penyakit Virus Pada Tanama Cabai (*Capsicum annuum L.*) Di Desa Kakaskasen II Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. *Jurnal Cocos* Vol. 1, No. 6.